

BAB III

METODE ASUHAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada ibu hamil bertempat di TPMB Agnes Triwiyarti. Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III usia kehamilan 36 minggu, pada kunjungan pertama, kedua dan ketiga

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. N umur tahun yang beralamat di Desa , Kecamatan Sidomulyo, Lampung Selatan sedang hamil dan tidak pernah mengalami keguguran. Dimulai dari usia kehamilan 36 minggu sampai persiapan persalinan dengan teknik pijat perineum pada masa kehamilan.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk pengambilan data. Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 langkah varney dan perkembangan dengan metode SOAP

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung sesuai dengan manajemen 7 langkah varney

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung untuk mengetahui masalah- masalah keluhan yang dirasakan klien selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi klien dengan keluarga.

3. Studi Dokumental

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny. N melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny. N dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. N , hamil Laboratorium, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam dua fokus untuk mendukung assesment sebagai langkah 1 varney

c. A (Anamnesa)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subyektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2. 3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (asserment) sebagai langkah 5, 6, dan 7 varney

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Skunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan skunder

1. Data primer dengan cara

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung. Dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil sesuai 7 langkah varney

a. Langkah 1 (pertama)

Melakukan pengkajian dan analisis pengumpulan data dasar pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi

b. Langkah II (kedua)

Melakukan Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap

diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan ke dalam sebuah rencana asuhan terhadap klien

c. Langkah III (ketiga)

Melakukan Rumusan diagnosa atau masalah potensial

Pada langkah ini kita melakukan rumusan masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien. Bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial benar-benar terjadi.

d. Langkah IV (keempat)

Melakukan tindakan segera berdasarkan kondisi pasien mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan saja tetapi selama ibu tersebut bersama bidan terus menerus.

e. Langkah V (kelima)

Menyusun rencana tindakan pada ibu hamil trimester III dengan menerapkan pijat perineum untuk mencegah ruptur perineum saat persalinan.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan tindakan pada ibu hamil trimester III dengan melakukan pijat perineum

g. Melakukan evaluasi tindakan pada ibu hamil trimester III dengan melakukan pijat perineum

- h. Pendokumentasian dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penerapan pijat perineum yang telah diberikan

2. Data Skunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

- a. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik sesuai 7 langkah varney.
- b. Data sekunder diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan di tulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien

E. Bahan dan Alat

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah kuesioner

- a. Alat
 - 1) Tensimeter
 - 2) Lembar panduan observasi
 - 3) Lembar panduan Kuesioner
 - 4) Phantom vagina
 - 5) Pena
- b. Bahan
 - 1) Minyak *VCO*

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Jadwal kegiatan

No	Hari dan tanggal	Penatalaksanaan
1.	19 Juni 2025	a. Melakukan anamnesa b. Melakukan pemberian TTV c. Memberikan edukasi persiapan persalinan d. Memberikan edukasi pada ibu dan suami manfaat kompres perineum e. Mengajarkan pada ibu dan suami kompres perineum f. Memberikan edukasi suami dan ibu tentang teknik pijat perineum melalui video <i>You Tube</i> dan praktek pada <i>phantoom</i> perineum g. Mengajarkan suami dan ibu tentang teknik pijat perineum h. Mengedukasi ibu untuk cara mengejan yang benar dan senam jongkok yang tujuannya untuk mempercepat penurunan i. Mengajarkan ibu untuk cara mengejan yang benar j. Memberi tahu ibu untuk meminum vitamin yang telah di berikan
2.	23 Juni 2025	a. Melakukan anamnesa b. Melakukan pemberian TTV c. Mengevaluasi pengetahuan ibu tentang kompres perineum d. Mengevaluasi pengetahuan dan penerapan ibu dan suami dalam melakukan pijat perineum e. Mengevaluasi cara mengejan ibu dan senam jongkok ibu f. Memberi tahu ibu untuk tetap rutin meminum vitamin yang telah di berikan
3.	26 Juni 2025	a. Melakukan anamnesa b. Melakukan pemberian TTV c. Mengevaluasi pengetahuan ibu tentang kompres perineum

		d. Mengevaluasi pengetahuan dan penerapan pijat perineum pada ibu dan suami g. Mengevaluasi cara mengejan ibu dan senam jongkok ibu e. Memberi tahu ibu untuk tetap rutin meminum vitamin yang telah di berikan
--	--	--

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PIJAT PERINEUM

No	PIJAT PERINEUM	
1.	Pengertian	Pijat perineum adalah teknik pemijatan pada area antara vagina dan anus (perineum) yang bertujuan untuk meningkatkan elastisitas jaringan perineum. Hal ini diharapkan dapat mengurangi risiko robekan perineum saat persalinan.
2.	Tujuan dan Indikasi	Tujuan • Meningkatkan elastisitas dan fleksibilitas jaringan perineum. • Mengurangi risiko robekan perineum saat persalinan. • Meningkatkan sirkulasi darah ke area perineum. • Membantu ibu hamil merasa lebih nyaman dengan perubahan pada tubuhnya. Indikasi • Ibu hamil yang memasuki usia kehamilan 36 minggu, dan tidak memiliki kontraindikasi medis. • Kontraindikasi a. Infeksi vagina atau perineum. b. Herpes genital aktif. c. Riwayat persalinan prematur. d. Plasenta previa. e. Pendarahan vagina yang tidak diketahui penyebabnya. f. Kondisi medis lain yang disarankan oleh dokter atau bidan untuk tidak melakukan pijat perineum.

3.	Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan Bahan: • Minyak pelumas alami (misalnya minyak kelapa, minyak zaitun, atau minyak almond). Pastikan minyak tersebut aman dan tidak menyebabkan alergi. • Cermin (opsional, untuk membantu melihat area perineum). • Handuk bersih. • Bantal (untuk posisi yang nyaman). Lingkungan: • Ruangan yang bersih, tenang, dan nyaman. • Privasi terjaga. Suami ibu hamil : • Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. • Kuku jari harus pendek dan bersih untuk mencegah luka. • Kosongkan kandung kemih. • Pilih posisi yang nyaman (misalnya berbaring dengan bantal di bawah punggung, setengah duduk, atau jongkok).
4.	Prosedur pelaksanaan	1. Memastikan ibu sudah dalam posisi yang nyaman (berbaring setengah duduk, jongkok, atau posisi lain yang memungkinkan akses ke area perineum).. 2. Oleskan minyak pelumas alami pada ibu jari suami dan area perineum ibu 3. Masukkan kedua ibu jari ke dalam vagina sekitar 3-4 cm. 4. Tekan ke arah bawah (ke arah anus) dan ke samping secara bersamaan. 5. Lakukan gerakan seperti huruf "U" atau "V" pada bagian dalam vagina. 6. Fokus pada area antara vagina dan anus (perineum).

		7. Lakukan pemijatan selama 5-10 menit. 8. Pada awalnya, mungkin terasa sedikit tidak nyaman atau perih. Usahakan untuk rileks dan bernapas dalam-dalam. 9. Jika terasa sangat sakit, kurangi tekanan atau hentikan pemijatan. Setelah Pemijatan: 10. Setelah pemijatan selesai lakukan kompres hangat pada jaringan perineum selama kurang lebih 10 menit 11. Bersihkan sisa minyak dengan handuk lembut. 12. Membersihkan handuk bekas pakai ke tempat yang tepat. 13. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
--	--	---